

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah lapangan, dalam penelitian lapangan ini penulis melakukan pengamatan dengan cara langsung ke lokasi penelitian guna menggali serta meneliti data yang bertepatan dengan strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya, sedangkan pendekatan penelitian ini merupakan kualitatif yang menguraikan peristiwa serta pertanda yang muncul pada saat penelitian berlangsung hingga informasi yang dikumpulkan nanti berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka, dengan adanya pendekatan ini diharapkan data yang didapat dari subjek penelitian dapat menggambarkan kondisi secara keseluruhan terkait strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, ialah yang memiliki informasi terkait variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan pada pengertian tersebut maka subjek pada penelitian ini adalah pimpinan PT Alanasya Borneo Raya yaitu ibu Kurniani Budi Asri, ibu Resa Dimanrahardini selaku manajer PT. Alanasya Borneo Raya Banjarbaru, serta ibu Masriah sebagai kepala Marketing PT. Alanasya Borneo Raya Banjarbaru.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi permasalahan ataupun perhatian suatu penelitian. Jadi objek yang diambil pada penelitian ini yaitu strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam mempromosikan paket perjalanan wisata religi yang ada di PT Alanasya Borneo Raya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan dilakukan yakni PT Alanasya Borneo Raya, Jl. RO Ulin No.3, Guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712, Sebelah kiri samping swalayan Kalmart Lt 1.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber atau informan tanpa melewati perantara. Data ini ialah informasi yang digabungkan dan diangkat dari sumber utama yang menggunakan data tanya jawab maupun informan yang mana setelah itu bisa dituangkan dalam bentuk kata, gambar, atau objek lainnya.

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer yaitu hasil wawancara dengan pimpinan serta staf PT Alanasya Borneo Raya selaku responden terkait strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya.

## 2. Data Sekunder

Sumber informasi sekunder ialah pustaka-pustaka yang mempunyai relevansi serta dapat mendukung penelitian ini bisa berbentuk buku, internet, surat kabar, dan sumber informasi lain yang bisa dijadikan data pelengkap.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan atau kegiatan yang secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah proses dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal, dilakukan dalam keadaan berhadapan.

Adapun jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yang mana peneliti menimbulkan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Dalam pengumpulan data wawancara penelitian terdapat beberapa tahap bagi Lincoln serta Guba.

- a. Menentukan siapa yang akan diwawancarai,
- b. Mempersiapkan topik utama yang akan dibahas,
- c. Memulai proses wawancara,
- d. Melanjutkan proses wawancara,
- e. Menelaah serta melengkapi ringkasan hasil wawancara.
- f. Menuliskan hasil wawancara dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi hasil tindak lanjut.<sup>1</sup>

Perlu diingat bahwa pada era teknologi komunikasi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan responden/informan melalui internet, handphone maupun telepon.<sup>2</sup>

## 2. Observasi

Observasi berarti mengamati dengan penuh perhatian, dalam hal penelitian observasi diartikan sebagai teknik mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung<sup>3</sup> Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 3rd Ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st Ed. (Banjarmasin: Antasri Press, 2011).

<sup>3</sup> Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002). H.79

dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan (Reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>4</sup>

Observasi yang dimaksud disini diartikan sebagai seluruh pengumpulan data dimana penulis mengamati gejala atau realitas bersifat empiris dan mencatat sebagaimana yang dilihat selama penelitian.. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *non* partisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung. Pada observasi ini peneliti melihat langsung proses promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya Banjarbaru. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini yaitu;

- a. Menentukan tujuan observasi.
- b. Memutuskan siapa yang akan mencermati subjek, kapan harus mencermati, serta berapa lama yang digunakan untuk mencermati.
- c. Melaksanakan dan mengumpulkan fakta terkait objek
- d. Membuat catatan lapangan terkait sikap yang diamati serta melakukan analisa untuk mendapatkan hubungan antara satu perilaku dengan perilaku yang lain.
- e. Menulis dalam catatan lapangan deskriptif serta reflektif.
- f. Menyunting hasil laporan observasi

Dalam observasi secara langsung ini penulis melaksanakan pengamatan secara menyeluruh pada proses yang terjadi secara nyata serta mencatat data yang

---

<sup>4</sup> Husaini and Purnomo Setiady Akbar Usma, *Metodologi Penelitian Sosial, Kedelapan* (Bumi Aksara, 2008), H. 52.

didapatkan dari observasi ini secara langsung supaya menghasilkan data yang sebenarnya dan konkrit.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengacu kepada material (materi) semacam catatan, fotografi, rekaman, diari, film, pesan, serta sejenisnya yang dapat dipakai sebagai data suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah wawancara atau observasi.<sup>5</sup>

Data-data pendukung lain seperti dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Di samping itu gambar maupun sumber tertulis lain yang mendukung dapat pula dipergunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi dengan cara membaca, menelaah serta mengamati kemudian mencatat informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, pengumpulan informasi didapat dari dokumen-dokumen penting saat penelitian yang erat kaitannya dengan permasalahan pada strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya.

### **F. Analisis Data**

Noeng Muhadjir beranggapan bahwasanya analisis data merupakan usaha mencari serta menyusun dengan cara sistematis catatan hasil dari wawancara, observasi, dan lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai permasalahan yang diteliti serta menyajikannya sebagai penemuan untuk

---

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), H. 179.

orang lain. Sementara itu untuk meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.<sup>6</sup>

Dalam menganalisis data, maka peneliti lebih dulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan mengenai strategi promosi paket perjalanan wisata religi di PT Alanasya Borneo Raya, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini termasuk penelitian non statistik atau bukan bentuk angka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan melalui dokumentasi. Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutnya hal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis data, dengan menyederhanakan data dalam bentuk praktis sehingga mudah dipahami dan data tersebut dapat disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Adapun analisis data ini merupakan analisa kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian Miles serta Huberman mengemukakan teknik analisis data.

#### a. Pengumpulan data

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan baik secara umum terhadap situasi objek/sosial semua yang dilihat dan

---

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 no 33 (2019): 81–95.

didengar akan direkam atau ditulis untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

#### b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan pada aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

#### c. Penyajian data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, pie chart, tabel, piktogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka data akan terorganisasi dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan dan semakin mudah untuk dipahami.

#### d. Kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 3rd Ed.